



## Hubungan Kondisi Ekonomi Orang Tua Dengan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas Iv Sd Negeri 2 Keteguhan TBT Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2021/2022



Eviana Wati <sup>a</sup>  
Qomario <sup>b</sup>  
Putry Agung <sup>c</sup>

### Article history:

Submitted: 16 October 2022

Revised: 29 October 2022

Accepted: 19 November 2022

### Keywords:

*Economic conditions and social studies learning outcomes*

### Abstract

The purpose of the study was to determine a significant relationship between the economic conditions of parents and the social studies learning outcomes of fourth grade students of SD Negeri 2 Keteguhan TBT Bandar Lampung. the results of the survey of researchers is that students' social studies learning outcomes are still low. this type of research is quantitative. The design of this study is ex-postfacto correlation and the total population is 27 students, all of which are samples. The results of the study are shown by the results of the product moment correlation test with a correlation coefficient of Tcount 0.621 Trabel 0.381 at the 5% level, which proves that there is a relationship between the economic conditions of parents and learning outcomes.

*Jurnal Ilmu Pendidikan* © 2022.

*This is an open access article under the CC BY-NC-SA license  
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/>).*

### Corresponding author:

Eviana Wati

STKIP Al-Islam Tunas Bangsa ,Bandar Lampung, Lampung Indonesia

Email address: [evianawati@stkipalib.ac.id](mailto:evianawati@stkipalib.ac.id)

### 1. Pendahuluan

Kehidupan setiap manusia tidak dapat dipisahkan dari satu hal pokok yang bernama Pendidikan. “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara” (UUSPN No.

<sup>a</sup> STKIP Al-Islam Tunas Bangsa Bandar Lampung

<sup>b</sup> STKIP Al-Islam Tunas Bangsa Bandar Lampung

<sup>c</sup> STKIP Al-Islam Tunas Bangsa Bandar Lampung

20 Tahun 2003, pada pasal 1 ayat 1). Unsur terpenting dalam memajukan suatu bangsa yaitu pembangunan sumber daya manusia dengan mencapai pendidikan setinggi mungkin.

Keberhasilan pembelajaran pada umumnya ditunjukkan dengan bukti meningkatnya hasil belajar siswa. Namun hasil belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di kelas IV SD Negeri 2 keteguhan TBT bandar lampung masih menunjukkan nilai yang rendah. Hal ini disebabkan karena guru kelas IV cenderung menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi pelajaran, cenderung pada penguasaan hafalan dan lebih dominan melatih siswa berpikir tahap rendah. Jika dilihat dari nilai hasil ulangan akhir semester siswa 63% masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu sebesar 67. Dari 27 siswa hanya 37% (10 siswa) yang sudah memenuhi KKM, sedangkan 63% nilai ulangan akhir semesternya atau 17 siswa, belum mencapai KKM.

Penyebab utama rendahnya hasil belajar IPS pada siswa kelas IV SD Negeri 2 keteguhan TBT bandar lampung ini disebabkan salah satunya karena guru kelas IV masih menggunakan metode ceramah sebagai metode unggulan dalam proses pembelajarannya, atau guru belum menggunakan metode pembelajaran yang inovatif. Selain itu kondisi ekonomi orang tua akan sangat menunjang keberhasilan seorang anak dalam proses belajarnya. Karena kondisi ekonomi yang baik, akan memberikan perhatian yang baik pula pada pemenuhan kebutuhan sehari-hari dan akan memikirkan masa depan anak-anaknya. Sedangkan Keluarga yang memiliki kondisi ekonomi rendah, akan cenderung memikirkan bagaimana pemenuhan kebutuhan sehari-hari sehingga perhatian untuk meningkatkan pendidikan anak juga kurang dan dalam hal ini penghasilan orang tua juga sangat mempengaruhi hasil belajar ditambah lagi orang tua yang penghasilannya kecil akan sulit untuk memenuhi kebutuhan belajar anak karena harus memikirkan kebutuhan sehari-harinya.

## 2. Metodologi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2021/2022 dengan subjek penelitian adalah siswa kelas IV SD Negeri 2 Keteguhan TBT bandar lampung. Jumlah siswa ada 27 orang terdiri dari 15 siswa laki – laki dan 12 siswa perempuan. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Desain penelitian ini yaitu ex-postfacto korelasi dan jumlah populasi adalah 27 siswa yang semuanya menjadi sampel. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan studi dokumentasi.

Teknik angket digunakan untuk mengumpulkan data tentang variabel Kondisi ekonomi orang tua Sedangkan Teknik dokumentasi digunakan untuk mengambil data angket. Penyusunan angket didahului dengan menyusun kisikisi. Setelah tersusun, angket diuji cobakan kepada 27 orang responden diluar sampel dalam populasi yang memiliki kesamaan dengan populasi untuk diuji validitas serta reliabilitasnya. Hasilnya ujicoba menunjukkan bahwa seluruh item angket valid dan reliabel, sehingga layak untuk digunakan sebagai alat pengumpul data.

Analisis data menggunakan korelasional dengan mengujikan data variabel X kondisi ekonomi orang tua dengan hasil belajar IPS menggunakan uji normalita, uji linearitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji korelasi product moment dimana uji ini digunakan untuk mencari hubungan antara dua variabel penelitian. Bentuk hipotesis:

H<sub>o</sub> : Ada hubungan yang signifikan antara kondisi ekonomi orang tua dengan hasil belajar IPS

H<sub>I</sub> : Tidak ada hubungan yang signifikan antara kondisi ekonomi orang tua dengan hasil belajar IPS.

Dengan kriteria:

Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka H<sub>o</sub> diterima dan H<sub>I</sub> ditolak dengan nilai Sig < 0,05, sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka H<sub>o</sub> ditolak dan H<sub>I</sub> diterima dengan nilai Sig > 0,05.

## 3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan pada instrumen variabel X kondisi ekonomi orang tua, dapat diketahui bahwa hasil uji validitas dari 20 butir pernyataan dinyatakan valid dan Hasil uji reliabilitas kondisi ekonomi orang tua yaitu  $0,951 \geq 0,381$  maka dinyatakan reliabel.

Hasil pengolahan data yang dilakukan oleh peneliti terdapat hubungan yang signifikan antara kondisi ekonomi orang tua dengan hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 2 keteguhan TBT Bandar Lampung. Sebelum dilakukan uji hipotesis, kemudian dilakukan uji normalitas, uji linearitas, dan uji homogenitas.

Berikut ini hasil perhitungan uji hipotesis dihitung dengan bantuan SPSS 21.0 for windows ada tabel Anova kolom Sig. didapatkan nilai sebesar 0.000. Untuk menguji hipotesis penelitian, penulis ini menggunakan nilai signifikansi level sebesar 0,05 (5%)

Tabel 1 uji hipotesis

		Kondisi Ekonomi Orangtua	Hasil Belajar IPS
Kondisi Ekonomi Orangtua	Pearson Correlation	1	.621*
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	27	27
Hasil Belajar IPS	Pearson Correlation	.621*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	27	27

		Kondisi Ekonomi Orangtua	Hasil Belajar IPS
Kondisi Ekonomi Orangtua	Pearson Correlation	1	.621*
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	27	27
Hasil Belajar IPS	Pearson Correlation	.621*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	27	27

Berdasarkan tabel output diatas, hasil uji hipotesis tersebut terlihat bahwa pearson correlation kondisi ekonomi orang tua sebesar 0,621 dengan taraf Sig. (2-tailed)  $0,000 \leq 0,05$  dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan antara kedua variabel tersebut dengan bentuk hubungannya adalah positif. Setelah diketahui koefisien korelasi langkah selanjutnya yaitu menginterpretasikan koefisien korelasi menggunakan tabel pedoman korelasi menurut Sugiyono (2017:184) sebagai berikut:

Tabel 2. Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai  $r$ 

Besar koefisien korelasi	Interpretasi
0,000-0,199	Sangat rendah
0,200-0,399	Rendah
0,400-0,599	Sedang
0,600-0,799	Kuat
0,800-1000	Sangat kuat

#### 4. Kesimpulan dan Saran

##### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hipotesis, dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa kondisi ekonomi orang tua memiliki hubungan dengan hasil belajar IPS siswa kelas IV di SD Negeri kecamatan TBT Bandar Lampung. Berdasarkan hasil analisis data menggunakan korelasi product moment yang dilakukan peneliti, diperoleh nilai signifikansi dari hasil perhitungan ( $0,000 < 0,05$ ) lebih kecil dari pada 0,05 dengan taraf signifikansi 5% yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan kondisi ekonomi orang tua dengan hasil belajar IPS. Dan dari uji analisis koefisiensi determinasi terdapat hubungan kondisi ekonomi orang tua dengan hasil belajar IPS sebesar 38,56% dan selebihnya yang 61,43% dipengaruhi oleh factor lain yang tidak diteliti penulis.

**Saran**

1. Bagi anak diharapkan dapat meningkatkan Diharapkan siswa dapat memiliki semangat belajar agar hasil belajarnya meningkat.
2. Bagi guru Diharapkan dapat menggunakan berbagai macam model dan metode dalam belajar agar tidak bosan dan semakin menyukai pada suatu pelajaran hasil belajar akan lebih baik.

**5. Daftar Pustaka**

Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Kemendikbud.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, Bandung: Alfabeta.

Oktariani .(2018). *Hubungan kondisi sosial ekonomi keluarga dan minat belajar dengan prestasi belajar ips siswa kelas V sd negeri 3 sukajawa bandar lampung*. Skripsi. Tidak dipublikasikan . Universitas lampung.